

EVALUASI LAHAN TERDAMPAK PASANG SURUT AIR LAUT UNTUK BUDIDAYA TANAMAN PADI (*Oryza sativa L.*) DI DESA TANJUNG TIGA KECAMATAN BLANAKAN KABUPATEN SUBANG

Oleh :

Dayu Setiawan, Gunawan Budiyanto, Mulyono.
Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian UMY

INTISARI

Padi merupakan tanaman pangan penting kedua di dunia yang digunakan sebagai sumber bahan pangan setelah gandum, dan diperkirakan kebutuhannya akan meningkat 70% dalam masa mendatang. Kabupaten Subang merupakan sentra produksi padi terbesar ketiga di Jawa Barat. Salah satu sentra produksi padi di Kabupaten Subang terletak di Kecamatan Blanakan. Pengembangan pertanian untuk tanaman padi di Kabupaten Subang saat ini, mulai diarahkan ke lahan yang bermasalah (marjinal) sebagai akibat berkurangnya lahan subur, lahan yang dimaksud adalah lahan rawa yang terpengaruhi air laut. Penelitian ini bertujuan untuk menetapkan karakteristik lahan salin untuk budidaya padi dan mengevaluasi tingkat kesesuaian lahan salin untuk budidaya padi di Desa Tanjung Tiga Kecamatan Blanakan Kabupaten Subang.

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan metode survei untuk mendapatkan data primer dan data sekunder. Data primer meliputi semua informasi karakteristik tanah dan penetapannya di laboratorium, sedangkan data sekunder meliputi semua informasi pendukung yang didapatkan dari instansi pemerintah setempat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lahan persawahan di Desa Tanjung Tiga Kecamatan Blanakan merupakan lahan yang memiliki tekstur tanah liat, kedalaman efektif tanah dalam, memiliki kapasitas tukar kation rendah sampai sedang, kejenuhan basa sangat rendah sampai rendah, pH netral, C-Organik sedang, memiliki N total rendah, P_2O_5 sedang dan K_2O rendah sampai sedang. Kesesuaian lahan di tingkat unit termasuk kedalam kelas S3w-1 pada ketiga sampel tanah dengan faktor pembatas curah hujan. Kesesuaian lahan potensial tingkat unit termasuk S2 setelah dilakukan perbaikan pada saluran irigasi dan drainase serta perhitungan waktu tanam pada budidaya padi di lahan persawahan Desa Tanjung Tiga Kecamatan Blanakan.

Kata Kunci : Budidaya Padi, Lahan Sawah, Desa Tanjung Tiga, Kesesuaian lahan.

EVALUATION OF LAND CERTIFICATE FOR RICE CULTIVATION (*Oryza sativa* L.) IN TANJUNG TIGA VILLAGE BLANAKAN DISTRICT SUBANG REGENCY

By :

Dayu Setiawan, Gunawan Budiyanto Mulyono.
Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian UMY

ABSTRACT

Rice is the second most important food crop in the world to be used as a source of food after wheat, and is expected to increase 70% in the future. Subang Regency is the third largest rice production center in West Java. One of the rice production centers in Subang Regency is located in Blanakan District. The development of agriculture for rice crops in Subang Regency is now being directed to marginal land as a result of the decreasing of fertile land, land which in the mean is swamp land affected by sea water. This research aims to establish the characteristics of saline land for rice cultivation and to evaluate the suitability level of saline for rice cultivation in the Tanjung Tiga village, Blanakan district, Subang Regency.

This research was conducted by survey method to get primary data and secondary data . Primary data includes all the soil characteristics information and its determination in the laboratory, while secondary data includes all supporting information obtained from local government agencies.

The results showed that rice fields in Tanjung Tiga Village Blanakan districts have clay texture, effective deep soil depth, have low to medium exchange cation capacity, very low to low saturation, neutral pH, moderate C-Organic, have N total low, medium P₂O₅ and low to moderate K₂O. Land suitability at unit level included into S_{3w-1} class on all three soil samples with rainfall limiting factor. The suitability of potential land of unit level including S₂ after improvement of irrigation and drainage channel and calculation of planting time on rice cultivation in rice field of Desa Tanjung Tiga Blanakan Subdistrict.

Key words :Rice Cultivation, Rice field of Tanjung Tiga Village, Land suitability.